

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang seksualitas dalam konsep identitas gender dan orientasi seksual di kalangan penari lengger lanang Banyumas yang peneliti telah simpulkan berdasarkan telaah data yang didapatkan dan dikaji sesuai dengan teori dramaturgi yang peneliti pilih maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan langsung antara profesi sebagai penari lengger dengan urusan seksualitas para penarinya.
2. Pada bagian panggung depan para penari memainkan dua peran dalam kehidupan mereka. Pertama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat, para penari berusaha untuk menunjukkan sisi maskulin mereka. Kedua pada panggung pementasan atau hiburan para penari tampil layaknya perempuan. Moment tertentu. Komunikasi verbal non verbal
3. Pada bagian depan panggung para penari berusaha menghindari percakapan tentang pernikahan, pasangan dan lainnya. Mereka lebih suka berbicara tentang urusan pekerjaan terutama di depan keluarganya.
4. Para penari sadar jika secara identitas gender mereka adalah laki-laki, adapun jiwa feminin pada mereka saat ini dianggap merupakan sebuah anugerah dari yang kuasa,
5. Pada bagian panggung belakang para penari lebih terbuka dalam urusan seksualitasnya terutama antar sesama seniman lengger. Selain itu, pada bagian ini para penari lebih sering membicarakan persoalan pasangan masing-masing.
6. Para penari melakukan komunikasi verbal dan nonverbal yang berbeda Ketika di depan panggung dan belakang panggung. Di depan panggung para penari lebih banyak menggunakan bahasa Jawa Banyumasan pada umumnya, namun di belakang panggung para penari saling berinteraksi dengan

menggunakan bahasa yang diidentifikasi sebagai bahasa yang sering digunakan oleh kaum trans seksual.

## 5.2 SARAN

1. Dalam mengelola kesan seksualitas di depan publik atau masyarakat umum para penari harus lebih bisa menjaga sikap.
2. Kedepan mungkin para penari secara perlahan-lahan bisa lebih terbuka dalam urusan seksual mereka pada keluarganya. Hal ini agar kelak tak ada lagi kesan atau informasi yang disembunyikan oleh para penari pada keluarga mereka.
3. Sebagai acuan penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi awal hadirnya penelitian-penelitian baru yang terkait dengan seksualitas dalam lengger lanang di luar dari konsep identitas gender dan orientasi seksual para penarinya sehingga muncul temuan-temuan yang lebih beragam.

